

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Luka Ringan Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 1 Ngembak” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa sebelum diberikan intervensi audio visual berada pada kategori Kurang Terampil dengan nilai rata-rata 52,22. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar siswa mengenai prosedur pertolongan pertama luka ringan masih rendah.
2. Setelah diberikan intervensi media audio visual (video), terjadi peningkatan keterampilan yang signifikan menjadi kategori Terampil dengan nilai rata-rata 82,22. Sebanyak 17 responden (94,4%) dinyatakan terampil, sementara 1 responden (5,6%) masih berada pada kategori kurang terampil.
3. Keterampilan siswa sebelum diberikan intervensi demonstrasi berada pada kategori Kurang Terampil dengan nilai rata-rata 55,56. Hal ini menunjukkan kondisi awal responden di kedua kelompok memiliki kesetaraan keterampilan (homogen).
4. Setelah diberikan intervensi metode demonstrasi, seluruh siswa (100% atau 18 responden) masuk dalam kategori Terampil dengan peningkatan nilai rata-rata yang sangat tinggi, yaitu mencapai 95,56.
5. Metode Demonstrasi terbukti lebih efektif dibandingkan media Audio Visual dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa, yang ditunjukkan melalui hasil uji Mann-Whitney dengan nilai signifikansi ($p=0,000$) dan pencapaian skor posttest yang lebih tinggi pada kelompok demonstrasi.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan menggunakan audio visual dan demonstrasi terhadap peningkatan

keterampilan pertolongan pertama luka ringan di SD Negeri 1 Ngembak ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Metode demonstrasi memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan media audio visual dalam aspek psikomotorik siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut

1. Bagi Instansi Pendidikan (Sekolah): Pihak sekolah, khususnya SD Negeri 1 Ngembak, disarankan untuk mengintegrasikan pelatihan pertolongan pertama secara rutin ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler UKS dengan mengutamakan metode praktik langsung (demonstrasi) agar siswa lebih siap menangani cedera ringan secara mandiri.
2. Bagi Tenaga Kesehatan: Diharapkan tenaga kesehatan dapat terus mengembangkan inovasi media edukasi yang menggabungkan unsur visual dan praktik untuk mempermudah penyampaian informasi kesehatan kepada anak-anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel, memperpanjang waktu observasi untuk melihat retensi memori jangka panjang, atau meneliti variabel lain yang mungkin mempengaruhi keterampilan siswa.